

## Soeara dari loear garis.

Sedikit pertimbangan berhoebong dengan sikap Parindra terhadap Pomer.

Toean hoofdredacteur.

Berhoebong dengan siaran central-bestuur Parindra, yang mentoekean sikapnya terhadap "Pomer" seboeah badan perhimpunan yang meloeloe memikirkan tentang keekonomian rajat kita anak negeri, izinkanlah sebagai outsider, sebagai orang loear, menyatakan pendapatannya saja, kalau-kalau ada goenanja.

Pertama: yang menjebakan central-bestuur Parindra mengeloearkan siarannya itoe, mentoekean pendapatannya saja, adalah terletak pada kalimat siaran dari pengoeroes besar "Pomer" yang berboenji begini: "Oleh karena itoe djaoechkanlah kita dari politik dan marilah kita meloeloe bekerdja oentoek memperbaiki kesedjahteraan rajat kita yang amat melarat ini, bersama-sama dengan Pemerintah".

Kedoe: Parindra sebagai soeatoe badan partij -jg. berpendirian loear- adalah iapoena hak yang penoeh oentoek memperingatkan kepada anggauta anggauta, soepaja pikir sepoeloh kali berpikir terhadap siaran "Pomer" itoe, seboeloe ia membantoe ataupun menjadi anggauta, poela yang kelandjoer djadi anggautannya.

Toean Hoofdredacteur.

Sebagai tadi saja kabarkan zwaartepunt dari siaran Pomer, yang menjebakan Parindra mentoekean sikapnya tersebut diatas, ialah dari kalimat yang berboenji: "djaoechkanlah kita dari politik".

Dan, oleh Parindra dianggap, bahwa kalimat itoe pengaroehnya dapat memetik atau sedikit tidaknya melembekkan semangat nasional, semangat kebangsaan, yang dihidoe-hidoeppan oleh Parindra, dalam semoea lapangan oesaha, dus djoega dilapangan ekonomie.

Pendirian ini, oentoek sesoatoe partij yang mempoenjai kerja-program begitoe uitgebreid seperti Parindra, memang redelijk, dan sebab itoe soedah selajaknya memperingatkan pada anggautannya begitoe.

Tetapi sebaliknya dari itoe, apakah Pomer, waktue akan menjiarkan siarannya itoe, tidak lebih dahoeleoe dipikirkan, kalau akan ada tugen uitspraak dari lain pihak, teroetama partij politik yang sematjam Parindra itoe?

Ini satoe kemoestabilan kalau tidak dipikirkan lebih dahoeleoe, sebab ditilik dari pemimpinnya saja, antara siapa toean Soetardjo, Gedelegeerde-Lid dari Volksraad, dan seorang pengandjoer yang terkemoeka dari vakorganisatie oentoek Inheemsche-Bestuur, tidak nanti ia sepoeloh kali mempertimbangkan lebih dahoeleoe reses apa yang ia bakal dapat, tentang siarannya yang melarang anggautannya menjampoeni politik itoe!

Oentoek kita of saja, mengerti bahwa dalam negeri kolonial sifat-sifat atau garis-garis oentoek mentoekean mana yang disoetoe actie politik dan mana yang boekan politik itoe kalau sampai pada oedjoengnya yang betoel, memang soekar ditjari, sebab sipat kolonial itoe sendiri soedah menganjoeng politik yang seloeas-loeasnya.

Tetapi dalam stadium pergerakan kita anak negeri, seperti yang kita alami sekarang ini, apakah soedah saatnya kita membitjarkan politik kolonial itoe sampai pada oedjoeng-oedjoeng, sampai pada uiterste sama sekali?

Inilah soeatoe so'al yang tidak moedah kita petjahkan, kita oplossen, oleh masjarakat

kita pada dewasa ini.

Dan oleh toean Soetardjo sebagai seorang bestuurs-ambtenaar yang tidak mengoetamakan pada "noen inggih sijsteem" seperti bestuur ambtenaar zaman kemarin doeloe, tahoeakah agaknya ini, bahwa kekoetaman rajat biasa, kalau diorganiseerd jang betoel, di-toedjoekan pada satoe toedjoean (doel) yang tertentoe, akan lebih effectief hasilnya dan dari pada toedjoean yang tjampoer bawoer!

Inilah pada doegaan saja, apa sebabnya "Pomer" althans ditilik dari kwaliteit pemimpinnya yang memegang poentjak pimpinan yang tertinggi, ialah toean Soetardjo tersebut diatas.

Maka oleh karena itoe, berdasarkan atas pertimbangan diatas toean Hoofdredacteur, pada hemat saja, oentoek Parindra, koerang perloe memboet tegen-actie terhadap siaran dari "Pomer" itoe, bahkan sebaliknya dari itoe, periksalah lebih dahoeleoe dengan teliti, bagaimana doelen streven dari Pomer itoe sesoenggoehnya dalam practiknya dan dari padiditjoerigakan. Malahan bagai saja, toean Hoofdredacteur, kalau dirasa perloe dan baik, boleh agaknya Parindra bersikap lain dari pada ja-gsoedah ditoekean itoe, tetapi seakan-akan menjerahkan bagian pekerdjaan Parindra pada Pomer, ialah tentang so'al ekonomie. Maksoednya Parindra tidak oesah mendjalankan actie, fracticsh tentang oeroesan ekonomie, oempama Roekoet Tani, atau mana mana pekerdjaan yang dikerdikan oleh Pomer, sokonglah dengan djalan yang dapat dilaoei oleh Parindra.

Sekian agaknya tjoekeop harapan saja toean Hoofdredacteur, berhoebong dengan siaran sikap Parindra yang tertera dalam dagblad toean; hari loesa yang laloe ini. Adapoen pendirian saja yang lebih djaoech, saja lebih soeka kalau di Indonesia ini ada pembagian kerdja dalam kalangan rajat yang meloeloe bekerdja dalam lapang politik dan lapang ekonomie.

Moedah-moedahan djadi pertimbangan. Terima kasih toean Hoofdredacteur.

Outsider.

Noot Red. D. Kondo.

Dengan sengadja toelisan tersebut diatas kita moeat, dengan maksoed: soepaja kaoem Parindra djoega bisa mendengar pendapatannya dari loear kalangan kita.

Kalau kita tidak salah terima, zwaartepunt dari toelisan toean outsider itoe, boekannya so'al sikap Parindra terhadap kepada Pomer, akan tetapi kaoem pergerakan kita haroes memisahkan perhatian dan tindakannya dalam so'al kepolitikan dan keekonomian, lebih tegas: kaoem pergerakan politik haroes tidak teroet tjampoer dalam so'al keekonomian, sedang kaoem pergerakan keekonomian djoega hanya meloeloe memperhatikan so'al keekonomian saja.

Kalau tentang hal sikap, mentoekean kita poena pendapatannya, soedahlah seloeas-loeasnya, karena sikap tersebut masih terlaeoe longgar sekali, dan mengandoeng maksoed, soepaja kedoea pergerakan itoe bisa bekerdja bersama-sama.

Tentang so'al pemisahan antara politik dengan ekonomie, inilah ada satoe so'al, yang soedah kerap kali diterangkan dalam kalangan pergerakan politik, dan boelatnja pendapat itoe, meskipun beroelang-oelang dibitjarkan, tetap: Pergerakan kebangsaan haroes mementingkan: politik, ekonomie dan sociaal bersama-sama.

## Bantam dengan Econominja.

Sebagaimana dalam "Penoentoe" Kemis jl. kita telah bitjarkan tentang perekonomian di daerah Menes, sekarang marilah kita teroeskan tentang apa yang menenai Bantam oemominja.

Setahoe kita tanah Bantam itoe boekannya soeatoe tempat yang anggar, yang tak sanggoep memberi pentjahuaian kepada pendoeoeknja, bahkan sebaliknya, banjak soember2 pentjahuaian yang masih tertoeetoe, yang tak'an sedikit hasilnya kepada orang yang soeka mengeloearkan sedikit tenaga oentoek menggalanja, djoega ta sedikit djoemlahnja kapitaal mati yang sewaktue-waktue orang bisa hidoepkan lagi, djika maoe.

Di Bantam-lor banjak menghasilkan kelapa, rubber, padi, bawang merah dan djika moesimnja banjak boeah-boeah in jang ta kalah sedapnja dari keloearan tempat lain, dan dari daerah Tjilegon tidak sedikit bisa didapatkan goela-kelapa, sedang dari daerah pesisirnja teroetama Anjer, Merak, Bodjanegara dan Karangantoe banjak dikeloearkan ikan laeot.

Di Bantam kidoel teroetama di daerah Rangkasbetoeng kita bisa dapatkan goela-aren sebanjak-banjaknja; di lain tempat bisa menghasilkan kelapa, rubber, kofie, padi, lada dan lain2 hasil boemi, sedang di daerah Menes dan Laboean bisa didapat emping-menidjo seberapa banjak soeka; djoega dari daerah pesisirnja, seperti: Tjarita Laboean, Tjiteureup, Soemoer dan Binoeangun banjak dikeloearkan ikan laeot.

Lain dari apa yang telah tersebut di atas, masih banjak penghasilan tanah Bantam, jang ta'perloe disoeboet dalam pengoesan pertama ini, jang djika pendoeoeknja soeka perhatikan, toeh akan timboel dengan sendirinja, hantja kita ingin tanja kepada pendoeoek Bantam oemoemnja, dengan hasil boemi jang sebanjak itoe, toean2 maoe bikin apa? Soedah merasa poeaskan kiranja toean2 tentang keadaan jang sekarang ini, sedang disampingnja itoe masih terdapat banjak, ja....., sangat banjak tetangga toean2 jang terlantar penghidoepannja?

Kita tahoe, kemoendoeran Pantam itoe boekannya soeatoe kegagalan jang ta'dapat dibikin midjo, kegagalan perekonomiannja boekannya soeatoe kegagalan jang ta'bisa dibikin baik, djika sedikit saja orang madjoe kedjoe-

roesan itoe, 1001 kali masih banjak harapan.

Kita tahoe, tida sedikit pemoe-da2 Bantam jang sekeloearnja dari sekolah lebih soeka memilih pekerdjaan loentang-lantoe (di kalangan perboeroehan sekarang sangat sempitnja) daripada mengerdjakan sesoatoe pekerdjaan jang tidak berboea "oepah", roepanja mereka beloeo insaf bahwa bersekolah itoe tidak terbatas oentoek memperbesar pasar perboeroehan sadja. Wahai! sauda-ra2 pemoe-da Bantam; gilingkanlah hendaknja lengan badjoemoe, boeangkanlah kiranja portlood dan penahmo, peganglah apa jang moengkin dipegang oentoek memperbaiki kedoeoekkan bangsamoe pasar pekerdjaan di Bantam masih terboeka, apa salahnja djika kita "koeli" kepada diri sendiri?

Kita tahoe, di Bantam tidak sedikit orang jang berkepoenjaan lebih dari keperloeanja, jang selebinja, disimpan baik2 didjadi kan kapitaal mati, jang maksoednja mereka sendiri tidak tahoe. Wahai! toean2, hendak dipengapakanlah harta toean2 jang sebanjak itoe? Bilakah toean2 hendak memperlonggar tali poendi2 toean? Soeka benarkah toean2 bersenang-senang dengan harta-benda toean jang berkelebihan itoe, sedang dengan tjara begitoe berarti memperketjilkan peroeanja tetangga toean2? Kita toeh tidak bermaksoed meminta soepaja toean2 memboroskan harta dengan ta'ada goenanja, tapi kita minta soepaja itoe harta tadi didjadi kan kapitaal mati; oesahkanlah hendaknja soepaja perekonomian di Bantam menjadi ramai (hidoep), dengan tjara cooperative atau bekerdja sendiri2 itoe telah ter serah kepada kesoeakan masing2, asal soedah soeka bekerdja, kita soedah merasa poeas oentoek sementara. Dengan tjara membikin kapitaal mati jang sewaktue-waktue ditambah-tambah besarnja, boekan sadja berarti membikin tambah sepinja pasar, tapi terhadap toean2-poen berarti bekerdja banjak dengan ta'mendapat hasil apa2, sebagai seorang kasier jang ta mendapat bajaran.

Achirnja..... kita seroe kan lagi kepada Kiai2 di daerah Bantam, oentoek mengorganiseerd pendoeoeknja ke djoeroesan ekonomie, sebagai pengharapan kita satoe-satoenja.

Sekianlah doeloe, djika peroe nanti kita koepas sedalam dalamnja tentang chal ini.

E.I.D.

etarikan via Aneta B.N. ada disesalkan tentang peratoeran gadjih baroe, pada personeel spoorweg specifiek; chal mana teroetama disebabkan oleh karena tidak diharagkanja pekerdjaan2 mereka itoe. Djoega oentoek personeel administratif, berhoebong dengan dibikin sempitnja peratoeran angkatan kedalam djabatan jang lebih tinggi, oentoek di kemoedian hari pengharapan ada tipis sekali.

-o-

DASAR2 GADJH DI CULTURES.

Aneta B.N. kabarkan, bahwa hasil2 pepereksaan tentang dasar gadjih di kalangan cultures, sampai boelan November jang laloe telah selesai.

Oentoek menetapkan standjunja, Pemerintah sedang toenggoe kesoeadhan2 pemelikaan dari boelan December.

-o-

"GOODYEAR"

Dengan maksoed perloeanan di Buitenzorg.

Menoeroet J.B., berhoebong dengan kepindahan dan naik tingkatan ke Akron, maka toean H.I. Belknap, directeur algemeensuperintendent Goodyear di Indonesia, telah berangkat ke Amerika. Toean mana dalam tahun 1937 telah bikin perdjanaan pendek ke Amerika, dimana beliau mendapat gegevens tentang perloeanan fabrik di Buitenzorg.

Dalam plan2 jang sekarang beliau bawa ke sana ialah oentoek mengeloearkan productie band djadi dubbel, fabrik di Buitenzorg mesti dibesarkan sampai djadi kira2 2 kali. Djoega akan dimoelai oentoek produceer band mesin terbang.

-o-

## Loekisan djiwa

Apa dajakoe ?

Disaat sendja bereboet malam, masih doedoekkan akoe didepan pekarangan roemahkoe, dibawah pohon kemoening jang rindang berboeng, menjedar oentoeng membatja nasib jang tak sama dengan lain orang, fikirankoe mengembara dan hatikoe berdjalan.

Koe terperandjat, bagaikan orang disambar petir, sebab tiba2 dihadapankoe berdiri meroepakan bajang-bajang jang menedekati dirikoe.

Dadakoe serasa ada jang menghentam-bentam, sehingga djan toengkoeh oleh tjapat denjoetannya seakan-akan hendak hantjoen poen dianak telingakoe terdengar soeara gemoeroeh jang mahdahsjat, kadang kadang melengking seloes-haloesnja.

Disaat itoe tak terasa olehkoe, entah apa gerangan, sebab alam ini serasa loenak-lamboet-loeloeah rasanja, doenia antara sebentar beroebah berpoeat poetar-kadangkala tampak sebagai rimbi jang habis dimoesnakan api-kelihatankoe bertabir-tabir soeroet kaboer, penoeh dengan bajang-bajang jang mengherakan.

Mengapa akoe seterkerdjoet itoe? Siapakah jang berdiri dihadapankoe meroepakan bajang-bajang tadi?

\*\*\*

Ja, Illahi-O, Toehan, itoe lah dia Latifah-kekastikoe, bekas temankoe jang karib orang jang pernah mengisi hatikoe.

Dia datang mendekati dirikoe, sambil menggondong anaknja jang baroe dilahirkan dengan soeroet mata jang sedih.

Beberapa saat lamanja, beloeo dapat akoe menggerakkan lidah koe, diapoen demikian poela, keadaan menjadi soenji-senja.

Setelah koedjak dia masoek keserambi moeka roemahkoe koesoeroeh dia doedoek dan gontjangan batin koe jang hebat soedah agak soeroet. Koepasang lampoe, badankoe poen moelai segar kembali dengan hemboesan oedara malam jang sedjoek itoe, akoe dengan dia doedoek menghadapi medja dibawah sinar lampoe jang berkelap-kelip, berbitjara memboeka riwayat nasib jang tak habis-habisnja.

Air matakoe djatoeh kedalam, setelah koelihat air matanja djatoeh berlinang-linang keloeat, bagaikan moetiara terlepas dari karangannja.

Latifah moelai mentjeritakan oentoeng nasibnja, selama dia mengindjak tangga penghidoepan menjadi kandidat iboe. Soemi jang diharapnja menjadi penghiboer dan penolong dalam mendjalani bahtera kehidoepan, tetapi harapannja itoe tersiasia adanja.

\*\*\*

Meskipun semoea, katanja, roemah tangganja hening damai, diloeat dan didalam diompaemakan pelajaran kapal dimoesim tedoeah, tetapi sedjak iboenja meninggal doenia, bintang penghidoepan mereka doea laki isteri toeroen, sampai djatoeh miskin.

Semendjak itoe ombak roemah tangga mereka berge-lora-semi sehari kesehari, bertambah tinggilah ombaknja melamboeng, sehingga leboerlah pantai perhoebongan mereka dengan soeaminja, dengan lain perkataan Latifah terpaksa bertjerai.....

Dengan hal jang demikian, soekmanja merana-kalboenja roesak binasa-djantoengnja hantjoer leboer, oleh pembawaan dan tingkah lakoe soeaminja jang tidak setia dan tidak menepati kewadjabannja sebagai seorang laki-laki jang setia wan.

Jang lebih menjedihkan hatikoe, ialah sewaktue dia menerangkan, selama dia berbadan doea (mengandoeng) anaknja jang digendoengnja itoe, selama itoe lah dia menerima siksaan batin dari tindakan soeaminja. Latifah merasa, sampai iboenja lekas meninggalkan doenia jang penoeh dengan pertjoean itoe, adalah hasil dari oelahan soeaminja.

Sedang Latifah sendiri menerangkan, jng dia dengan soempah jang berat2 dikeloearkanja, bahwa hidoep dan matinja-seloeroeh djaja dan raganja soedah tersedia boeat soeaminja jang tertjinta itoe, dengan tak oesah ragoe ragoe.

Djika akoe melihat dan mendengar beberapa kedjadian jang dia'mi Latifah itoe, bahwa betoel2 Latifah ini s orang perempoean jang tidak beroentoeng.

Latifah jang sekarang bersama anaknja, boeka n Latifah jang doeloe, semasa dia menjadi seorang gadis moeda djelita. Sekarang dia menjadi seorang iboe jang penoeh menerima siksaan batin dan zahir-hidoep terasing dari keramaian dan keindahan doenia jang diidami oleh tiap-tiap perempoean.

Sekarang baroe akoe ketahoei akan sifat perempoean, jaitoe: hidoep perempoean menghendaki ditjintai, djika tjinta itoe tidak didapatinja pada soeaminja, tentoe ditjari nja pada orang lain.....

Akoe faham akan maksoed kedatangan Latifah dengan membawa anaknja itoe, membawa seorang saksi jang soeti (koedoeh) jaitoe anaknja jang tak berdosa, sedjak dalam kandoengan soedah mewarisi doenia kedoeakaan, jaitoe minta pertolongan dan perlindungan akan nasib mereka berdoea.....

Soedah tentoe didalam lembaran hati Latifah tertoeis: "engkaulah wahai soeamikoe-pengroesak doenia dan pengganggoe kehidoepankoe..... biarlah akoe mendjaeokkan orang banjak, menjishir dirikoe kemana mana, soepaja tidak lagi terlihat roepamoe, tidak terdengar lagi soeamamoe....."

Sesoedah hatikoe remoek rendam karena tertoesoek oleh segala kedjadian jang diterangkannya tadi, dengan bermatjam2 perkataan dan kiasan jang koetoetjapkan goena menghiboer-hiboerkan hatinja, jang telah separoh beroebah akal. Bermatjam2 boekoe dan s.k. jang koepindjarkan kepadanya dan berharap sangat djangan sampai dia terlaeoe laloem memikirkan barang jang soedah lewat itoe.

Akoe insjaf akan Latifah-dia adalah collega iboe kandoengkoeh, mempoenjai sifat jang tertentoe. Adapoen perempoean sekali lagi perempoean menoeroet filsafatkoe ialah jenis jang lemah, datang kedoenja oentoek menjampoenakan pergaoelan, mentjoekoepi daoen masjarakat dan menghidoepkan batang kebahagiaan.

Tetapi Latifah dengan anaknja, kalau tak ada orang jang mengasihani-melindoengi membela hidoep mereka bekas korban soemi jang boeas, soedah tentoe segoemoer hidoep bakal menganggoeng penderetaan hidoep jang tak terpikoel oleh seorang perempoean.

Akoe berdjandji akoe bersoempah akan membela kehidoepan dan mendjaga keselamatan mereka doea beranak.....

Dengan soempah dan kesanggoepankoe itoe, koelihat moeka Latifah jang doeloenja moerampadam, telah beroebah menjadi terang dan berseri-seri, bagaikan sinar matahari mengalihkan kaboet.

A At

## Kabar

DARI NOTES E.I.D.

1) Tahoeakah toean2, bahwa pada tanggal 30 October 1937 doenia kita hampir kiamat, oleh karena boemi kita hampir sadja berlanggaran dengan satoe planet jang lebih besar?

2) Tahoeakah toean2, bahwa tahun 1900, 1913 dan 1929 di Betawi pernah hoedjdarah?

3) Tahoeakah Toean2, bahwa baroe2 ini (tg. 8/1-1938) di Krawang djoega telah terdjadi hoedjdarah itoe?

4) Tahoeakah Toean2, moelai 1 Januari 1938, loenbelasting ditoeoerkan menjadi 3 pCt.?

5) Tahoeakah toean2, bahwa tanggal 16 December 1937 itoe, ada hari lahirnja "Penoentoe"?

6) Tahoeakah toean2, bahwa "Penoentoe" itoe, maoepoen isinja atau semangatinja ada tjoe-koep menggempanka?

7) Tahoe benarkah toean2, bahwa belandja oentoek "Penoentoe" itoe, telah toean kirimkan?

-o-

PRINS ATAU PRINSES.

Jang akan dilahirkan?

Menoeroet B.N. ada dikabarkan, bahwa Prinses Juliana telah menetapkan nama2 oentoek poetara atau poetarinja jang akan dilahirkan.

Djika poetara: Prins Willem Bernhard George. Djika Poeteri: Prinses Wilhelmina Elisabeth Emma.

-o-

KAOEM BOEROEH KERETA API.

Dengan gadjinja. Menoeroet pemandangan voorzitter dari Spoorbond jang di-



# PERGOEROEAN KEBANGSAAN BOEDI - ARTI

Indokrotan 83, B.C. - Regentsweg Pandeglang

Menerima moerid baharoe oentoek hagian:  
Sekolah sore

Sekolah malam

Privaatlessen

Kursus K. E.

## CURSUS TYPEN

bahasa Belanda, Inggeris d.l.l., Bijwerken  
kursus A.B.C. dan matjam-matjam  
peladjaran. moerid - moerid H.I.S. - Mulo

H.I.S. (erkend) kl 0-7 4-j- Kweekschool  
Internaat: f 12.50 seboelan (djoega oentoek orang loear)

## OBRAL BESAR

Roepa-roepa lagoe  
dari plaat gramofoon:

Lagoe Soenda:  
Lagoe Melajoe:  
Lagoe Gambang:  
Lagoe Topeng:  
Lagoe Wajanggolek:  
Lagoe Orkest:

Harga rata-rata f 0.35  
per stuk

Lekaslah koenajoengi djangan sampai kehabisan

Moelai 1 Januari 1938

Djaroem Gramofoon moelai dari harga  
f 0.10 satoe blik isi dari 200 bidji merk  
PARROT, TJAP AJAM, EXCELLENCE  
Dan lain-lainja.  
Menoenggoe dengan hormat

## RADJA PLAAT

Senen 163 Telefoon 3909  
Batavia-Centrum

## „HOLLYWOOD“

TAILOR

Artinja: modern, gandjil dan loear biasa!

Mahal, tapi menjenangkan

Sama Hollywood Tailor,  
toean soenggoeh bajaran mahal tapi toean bajaran boe-  
wat diri dan kepentingan toean sendiri.

„Sebab barang jang bagoes,  
koeat dan modern,  
soedah tentoe mahal“

## „Hollywood Tailor“

Perjenongan 23 Batavia-C.

Sendjata oentoek berdiri sendiri

Sekolah **POTONG PAKEAN** Batavia

Adres: Alhambrweg 67 Bat C. - Tjabang: Kaligoot 85 Bat

tavia-C. Memberi peladjaran teori dan practijk tentang  
memotong serta mendjait pakaian, garantie 1 tatoen diadja-  
kan special pakaian lelaki dizaman modern.

Pembajaran wang sekolah f 5. - (lima roepiah) per boelan  
Segala alat goena beladjar ditanggoeng oleh sekolahan,  
seperii mesin, kain, benang dan lain-lain.

Djoega djoel boekoe peladjaran potong pakaian, jang  
moedah oentoek dipeladjar.

Djilid ke I harga f 0.50

„ II III „ f 1.50 didjadi 1 boekoe

„ V „ f 1.15

„ V „ f 2 - tjelara ipet depan djas model sport.

Compleet: f 4.15. -

Rembours ta dapat dikaboelkan.

B eat anak2 sekolah diri loear ko a, kita sediakan I  
ternaat pembajaran b leh min'a keterangan pada Adminis-  
tratie.

Tempat tinggal jang  
sehat?

dan

MAKANAN JANG RESIK

Toean koendjoengilah d. Molenvliet Oost 48-49.

BATAVIA-CENTRUM.

Salah satoe tempat tinggal  
dan tempat makan jang ditang-  
goeng amat menjenangkan pada  
sekalian publiek:

Harga direken moerah per-  
lajanan sopan

Persaksikan di:

„KOSTHUIS MALABAR“

dan

„ROEMAH MAKAN HINDIA“

Molenvliet Oost 48-49

Menoenggoe dengan hormat

de Eigenaar

## Djangan toeng- goe lagi.

Soedah siap boekoe ilmoe  
Spiritisme (Rohani)

Lekas pesan. Djangan sam-  
pai kehabisan.

terkarang oleh

PROF. A. K. HASRUT

Noordwijk 6 B. Bat. C.

Telef. 3340 Wl.

Boekoe ilmoe spiritisme f1. -

„ falak f1. -

„ abjad f0.50.

„ boeat porto tambah f0.30

Djoega boleh pesan pada ad-  
ministratie ini soerat kabar.

Rembours tidak dikirim.

LUXE STAALBUIS

Fabriek

**Soey Tjiang  
& Co.**

Telefoon. No. 175 Batavia  
Pintoe Besar 81-83 Batavia

TOKO „CENTRAAL“

Handel in Manufacturen

PASAR SENEN 177

HARGA RENDAH

Persediaan Memoeaskan.

Sate kambing enz.

**Parma alias Noy**

Kramatplein No. 8, Batavia-C.  
Tempat bersih!

Layanan tjepat!

Ditanggoeng lezat!

Djangan perijaja seboelomnja  
menjaksikan. Toean2 jang terna-  
ma di kota Betawi kebanya-  
kan mendjadi langganan kita.  
Sanggoep oeroes pesta makan  
masakan kambing di roemah  
toean. Boleh berdamai!

Eigenaar

Parma alias Noy

Tjitalah pada:

Druk. SOERIANATA

Molenvliet West 66 Batavia-Ctr.

## Anggoer obat tjap ikan mas jang moestadjab



**ANGGOER DJIN SOM**  
SPECIAAL  
BOEAT PREMPOEAN

DATENG BOELAN TIDA TENTOE DAN  
BRASA SAKIT, SERING SAKIT KEPALA  
BADAN LEMAH DAN PENJAKIT PEKTHAY  
(KEPOETIAN) BISA DISEMBOEHKEN  
DENGAN MINOEM INI ANGGOER DJIN-  
SOM SPECIAAL BOEAT ORANG PREM-  
POEAN. DJOEGA MENGEOATKEN PO-  
KOK TELOR DAN BIBIT HINGGA MEN-  
DAPET ANAK JANG SEHAT. ORANG TOEA  
JANG BADAN LEMAH BAIK MINOEM  
INI ANGGOER. TENTOE MENDJADI  
KOEAT KOMBALI

HOOFDDEPOT  
**ROEMAH OBAT TAY AN HOO**  
TANAH LAPANG No 10  
TELEF. 1620 BATAVIA



**ANGGOER BOENTOET MENDJANGAN**  
TJAP  
IKAN MAS

HEMBIKIN BADAN TINGGAL SEGER  
DAN SEHAT, SEMBOEHKEN PENJAKIT  
PINGGANG, MENGEOATKEN GLINDJER,  
SEMBOEHKEN PENJAKIT BONGSIAT,  
TAMBAH MANI DAN TAMBAH TENAGA  
KELAKIAN MASKIPOEN SOEDA BROESIA  
TOEA, BISA MOEDA KOMBALI KALOE  
MINDEM INI ANGGOER.

HOOFDDEPOT  
**ROEMAH OBAT TAY AN HOO**  
TANAH LAPANG No 10 TELEF. 1620 BATAVIA

Harga per botol besar f 2.50. ketjil f 1.30.

Pesanan dari loear kota dikirim remboers djikaloe pesan lebih setengah dozijn dikirim  
oeangnja doeloelan, ONGKOS KIRIM VRIJ.

AGENT-AGENT: Di Bandoeng Djinn Sen Tong, Djie Thian Ho dan Eng Seng Tjan. Cheribon  
Thian Ho Tong. Djokja: Tek An Tong, Eng Gwan Hoo. Magelang: Thaj An Hoo. Mr. Cornelis:  
Sam San Yok Pong. Lahat: Tjee Tong Pekalorgan: Tjee An Hoo. Semarang: Eng Thaj Ho. Ngo  
Hok Tong. Solo: Eng Thaj Hoo. Pasar Senen: Thaj Hoo Tjoen. Soekaboemi: Po Tjoe Tong.  
Tasikmalaja: Ek Goan Tong Telok Betong: Thaj Seng Ho. Soerabaja: le Djinn San, le Kim Tje  
dan roemah Obat Tjee Min. Tanah Abang: Soe Tjiang. Poerwokerto: Eng Tjoen Ho. Tandjoeng  
Pandan: Tje An Tong. Serang: Wee Leng Tong. Palembang: Thian Eng Tong. Djember: Eng  
Ho. Krawang: Ho Ban Njan. Pangkal Pinang: Thi Seng Tong. Palembang: Lauw Djinn Seng  
Kroeë: Ek Hin Kediri: An Tong. Garoet: Heng Tong Hong. Thian Jam Soei. Makassar: Eng  
Thaj Ho. Djokja: Thaj An Tjan. Tandjoeng Pandan: Djoe Bie.

Hoofd depot: **Toko Obat THAY AN HO.**  
Tanah Lapang Glodok No. 10 Telefoon 1620 Batavia.



Pakelah selamanja  
Minjak Ramboet  
JO TEK TJOE

Soedah dapat poedji-  
an. Harga 1 bot-  
l f 0.20

Soepaja djangan keli-  
roe pereksalah Tjap  
2 ANAK

Roemah Obat  
**Jo Tek Tjoe**  
Kwitang 2 Telf 855  
W. Batavia-C.

## KABAR PENTING.

Djamoe Industri tjap PORTRET

DARI „NJONJA MENEER“ SEMARANG

Ada satoe satoenja Fabriek Djamoer jang paling besar dan  
sedija paling banjak roepa2nja djamoer boeat segala roepa penja-  
kit jang amat moestadjab.

Hoofd agent: THIO KIOE LIN

P. Sawah Besar No. 25 Batavia-Centrum

Sub Agenten:

Fa. HIAN SENG  
tjo Halte tram Kp. Bali  
Kramat No. 50.

TAN TJON LO  
tjo Rialto Bioscope  
Senen, Batavia-Cent.

TAN SEE NIO  
tjo Postpolitie Kanonlaan  
Mr. Cornelis (Paal meriam)

LIE KIM LIANG  
tjo Rialto Bioscope  
Tanah Abang.  
TOKO MELY  
Molenvliet West 206  
G. Mangga. - Batavia  
OEY LAM HIEN  
Sebelah montier Japan  
Tandjoeng-Prjoek.

## TAILOR H.A. RACHMAN

Sawah Besar 19a - Batavia-C.

Prima Stoffen, Prima af-  
werking, Prima Coupe,  
Systeem baroe, Model baroe, har-  
ga baroe.

Kleermaker inilah jang akan me-  
moesken kemaoean Toean2 sebab  
bahan2 kaennja kwaliteit diatas,  
harganja dibawah.

Kaloe perloe boleh panggil sawak-  
tje-waktje

